

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dan diambil melalui penelusuran dokumen pembiayaan pengobatan serta data rekam medis pasien gagal jantung peserta JKN dan non JKN berdasarkan perspektif rumah sakit.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta bagian rekam medis dan keuangan yang dimulai pada bulan Oktober 2016. Pengambilan data rekam medis dan rincian biaya pasien yang terdaftar pada bulan Januari-Desember 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien gagal jantung kelas I,II dan III pasien peserta JKN dan non JKN di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Desember 2015 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

Sampel yang diperoleh dengan metode total sampling pada penelitian ini adalah pasien gagal jantung I, II dan III pasien peserta JKN dan non

JKN yang terdiagnosis dalam rekam medik dan menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Desember 2015 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien gagal jantung rawat inap kelas I, II, dan III peserta JKN dan non JKN di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiagnosis mengalami kegagalan jantung ringan, kegagalan jantung sedang dan kegagalan jantung berat. Yang masuk pada kode INA-CBG's I-4-12-I, I-4-12-II, I-4-12-III dan terdaftar pada bulan Januari sampai dengan Desember 2015.
- b. Pasien gagal jantung dengan rekam medis yang lengkap dan/atau data dari unit pelayanan kesehatan lainnya yang dapat melengkapi rekam medis pasien.
- c. Pasien yang memiliki data pembayaran terapi atau data lain yang melengkapi perhitungan komponen biaya dengan pasti.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang meninggal saat menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Pasien yang pulang paksa atau atas permintaan sendiri.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas penelitian adalah status kepesertaan JKN atau Non JKN pasien gagal jantung rawat inap kelas I, II dan III di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Variabel tergantung penelitian adalah biaya rill (*direct medical cost* dan *direct non medical cost*) berdasarkan tarif INA-CBG's dan pola pengobatan pasien rawat inap kelas I, II dan III di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Definisi Operasional

Agar terdapat keseragaman persepsi dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional sebagai berikut:

- a. Pasien gagal jantung adalah pasien yang terdiagnosis gagal jantung dengan atau tanpa penyakit penyerta yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode Januari-Desember 2015 yang telah dikelompokkan menjadi 3 berdasarkan kode INA CBG's yaitu kode I-4-12-I, I-4-12-II, I-4-12-III.
- b. Pola pengobatan pasien gagal jantung adalah pengguna atau penerima obat Diuretik, ACEI, ARB dan Beta Bloker.
- c. Analisis biaya adalah menilai semua biaya dalam pengobatan atau perlakuan terhadap suatu penyakit atau terapi.

- d. Biaya perspektif rumah sakit adalah biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk pasien selama menjalani perawatan yang meliputi biaya medis langsung dan langsung *non* medis.
- e. *Direct medical cost* (biaya medis langsung) adalah biaya yang dikeluarkan untuk pasien terkait dengan jasa pelayanan medis seperti biaya obat, biaya alat kesehatan, biaya tindakan medis, biaya pemeriksaan penunjang dan biaya perawatan medis.
- f. *Direct non medical cost* (biaya langsung non medis) adalah biaya pelayanan penunjang yang tidak terkait dengan terapi pasien seperti biaya kamar rawat inap, biaya administrasi dan *ambulance*.
- g. Pasien peserta JKN adalah pasien yang menerima layanan dari pihak rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang sesuai dengan ketentuan pelayanan yang berlaku di rumah sakit tersebut dan mengikuti program JKN yang diselenggarakan oleh BPJS.
- h. Pasien non JKN adalah pasien yang menerima pelayanan dari pihak rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang sesuai dengan ketentuan pelayanan yang berlaku di rumah sakit tersebut dengan pembiayaan sendiri.
- i. Biaya INA-CBGs adalah sistem pembayaran paket pelayanan keseluruhan berdasarkan kode INA-CBGs dalam Permenkes RI Nomor 59 Tahun 2014 untuk penyakit kegagalan jantung.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan rekam medis dan data biaya pasien yang terdiagnosis gagal jantung dengan atau tanpa penyakit penyerta. Dengan bahan dan materi yang akan diteliti adalah:

1. Data biaya pasien peserta JKN dan Non JKN selama menjalani perawatan gagal jantung kelas I, II, dan III yang diambil dari bagian keuangan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Data rekam medis pasien peserta JKN dan Non JKN selama menjalani perawatan gagal jantung yang diambil dari bagian rekam medik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

G. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan

Peneliti pada tahap tersebut mempelajari literatur dan penelitian sebelumnya. Kemudian melakukan pengurusan ijin penelitian ke pihak rumah sakit dan ke pihak tata usaha prodi farmasi Univeversitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mempersiapkan *logbook* atau lembar pencatatan data pasien gagal jantung dan pengobatan pasien gagal jantung.

2. Tahap Pelaksanaan

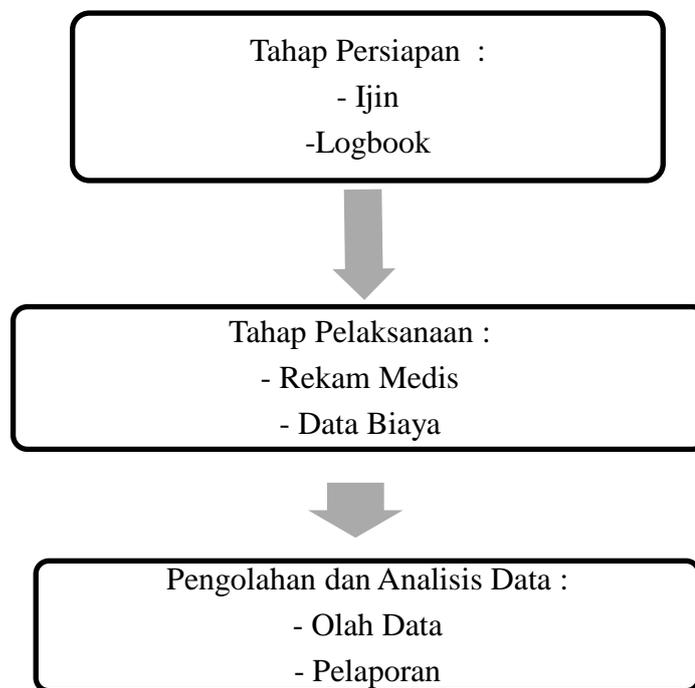
Pada tahap ini dilakukan penelusuran biaya penggunaan obat dan alat kesehatan yang digunakan pasien gagal jantung ditelusuri melalui instalasi farmasi rumah sakit. Kemudian ditelusuri biaya tindakan

medis, biaya perawatan, biaya pemeriksaan penunjang (biaya laboratorium, fisioterapi, dan gizi). Biaya administrasi dan biaya sewa ruangan ditelusuri dari bagian administrasi keuangan. Serta ditelusuri pola pengobatan pasien gagal jantung melalui rekam medik.

3. Tahap Pengolahan dan analisis data

Tahap ini meliputi pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelusuran biaya pengobatan pasien sesuai dengan metode analisis yang digunakan.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 3. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

1. Analisis rata-rata biaya perawatan gagal jantung pasien JKN dan non JKN di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2015 menggunakan metode analisis deskriptif.
2. Analisis perbedaan biaya perawatan gagal jantung pasien JKN dengan tarif INA-CBG's berdasarkan Permenkes Nomor 59 Tahun 2014 menggunakan metode *paired t-test*.
3. Analisis perbedaan biaya perawatan gagal jantung pasien JKN dan non JKN menggunakan metode *independent t-test*.
4. Analisis pola pengobatan gagal jantung pada peserta JKN dengan Non JKN sesuai *guideline* terapi menggunakan metode analisis deskriptif.